

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan.¹ Berikut uraian mengenai metodologi penelitian terbagi menjadi beberapa, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian atau metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik.² Data dalam penelitian ini diambil dari hasil kuesioner atau angket jawaban dari siswa SMA Negeri 1 Indralaya.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil pembagian kuisisioner.³ Data primer dalam penelitian

¹Jualinsyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), Cet, Ke-5, hlm. 99

²*Ibid*, hlm. 38

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 82

ini diambil langsung dari sumber utama yang berupa hasil angket yang disebarakan kepada siswa SMA Negeri 1 Indralaya dalam menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yang berkaitan dengan subjek penelitian atau data yang mendukung penelitian.⁴ Data yang dimaksud adalah buku, jurnal, internet, dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵ Metode observasi ini peneliti langsung meninjau ke lokasi SMA Negeri 1 Indralaya.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 22

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 82

b. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶ Dalam penelitian ini, angket disebarakan kepada siswa kelas XI jurusan IPA SMA Negeri 1 Indralaya.

Dalam penelitian ini nantinya responden dimintai menilai pendapat mengenai pertanyaan yang disampaikan, dengan jawaban yang tersedia yaitu poin 1-5 dengan skala likert. Dengan skor tertinggi 5 sangat setuju dan skor 1 sangat tidak setuju dengan model pertanyaan.

Adapun tabel poin pernyataan skala likert dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Pernyataan dan Skala

Pernyataan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan dengan narasumber untuk memperoleh informasi dari objek penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber.⁷ Dalam hal ini peneliti langsung

⁶ *Ibid*, hlm. 142

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 174

mewawancarai kepala bagian informasi untuk memperoleh data serta profil sekolah SMA Negeri 1 Indralaya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang bersumber dari literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji, sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, cendera mata, laporan, dan foto.⁸ Dokumentasi yang di ambil oleh peneliti, yakni mengambil data yang diperoleh dari siswa melalui pengisian angket serta mengambil data tentang sekolah bersama guru staff dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Indralaya.

4. Lokasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu harus menemukan lokasi penelitian, sebab tanpa adanya lokasi penelitian maka peneliti tidak dapat memperoleh data dari informan dan sumber data lainnya, karena pada fokus penelitian ini terdapat dalam lokasi penelitian tersebut.

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di SMA Negeri 1 Indralaya. Objek penelitiannya kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Indralaya. Lokasi sekolah ini terletak di Jl. Lintas Timur KM. 36 Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

5. Variabel Penelitian

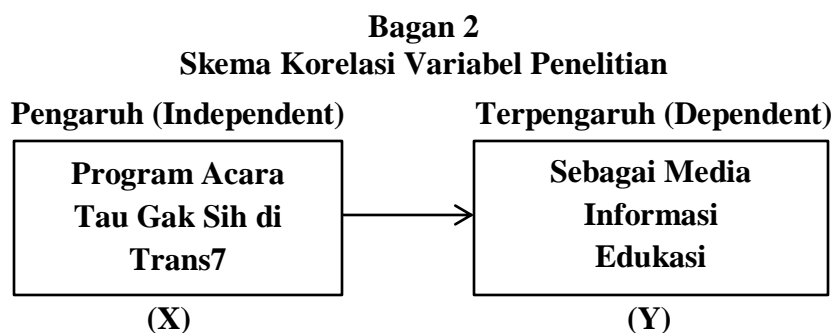
Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk

⁸ Juliansyah Noor, *Op.cit*, hlm. 141

dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.⁹

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel pokok yakni, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 (X), sedangkan yang menjadi variabel terikat disini adalah Sebagai Media Informasi Edukasi (Y).¹⁰

Berikut ini merupakan skema korelasi variabel penelitian dapat dilihat pada bagan 2.



6. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan alat untuk mengukur variabel agar mudah dipahami, dijelaskan, dan diukur dengan cara melihat pada dimensi indikator dari suatu konsep atau variabel. Oleh karena itu, sebelum menyusun definisi operasional, peneliti harus membuat definisi konseptual variabel penelitian terlebih dahulu.¹¹

Adapun tabel operasional variabel bisa dilihat pada tabel 2.

⁹ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 34

¹⁰ *Ibid*, hlm. 91

¹¹ Juliansyah Noor, *Op.cit*, hlm. 97

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Pengaruh (X) Program Acara Tau Gak Sih di Trans7	Intensitas	1. Seberapa sering penayangan dan seberapa sering audiens menonton program acara Tau Gak Sih	L I K E R T
	Daya Tarik	1. Memberikan tema yang menarik serta bahasa yang digunakan mudah dipahami	
	Isi Pesan	1. Informasi yang di dapat audiens dalam menonton program acara Tau Gak Sih	
Variabel Terpengaruh (Y) Sebagai Media Informasi Edukasi Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah	Kognitif	1. Mampu memberikan pengetahuan yang baik serta memberikan wawasan pemahaman informasi yang tepat	L I K E
	Afektif	1. Adanya rasa senang dan puas ketika menonton program acara Tau Gak Sih	

<p>seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga.</p>	<p>Konatif</p>	<p>1. Adanya niat, tekad, upaya dan usaha yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau tindakan dan kebiasaan berperilaku</p>	<p>R T</p>
---	----------------	---	----------------

7. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah siswa SMA Negeri 1 Indralaya kelas XI jurusan IPA sebanyak 161 orang, Tahun Pelajaran 2019-2020.

¹² Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 87

Dibawah ini merupakan tabel 3 populasi siswa SMA Negeri 1 Indralaya.

Tabel 3
Populasi Siswa SMA Negeri 1 Indralaya

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	L+P
1.	XI. IPA 1	11	21	32
2.	XI. IPA 2	10	22	32
3.	XI. IPA 3	10	22	32
4.	XI. IPA 4	13	20	33
5.	XI. IPA 5	12	20	32
JUMLAH IPA		56	105	161

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi keseluruhan.¹³ Sampel dalam suatu penelitian dipergunakan untuk mempermudah dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel dalam penelitian yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 orang maka sampel yang didapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁴ Karena jumlah sampel yang diambil melalui siswa kelas XI jurusan IPA di SMA Negeri 1

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 192

¹⁴ *Ibid*, hlm. 97

Indralaya berjumlah 161 orang. Maka penelitian ini mengambil sampel sebesar 20% sehingga jumlah sampel $20\% \times 161 = 32,2$. Jadi yang memenuhi karakter untuk dijadikan sampel adalah 32 orang.

8. Teknik Analisis Data

Data diolah berdasarkan pada kuesioner yang telah disebar dan dijawab oleh responden. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan cara menggunakan perhitungan SPSS versi 26.

a. Statistika Deskriptif

Analisis data penelitian ini menggunakan statistika deskriptif. Analisis deskriptif ini memeriksa generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Statistika deskriptif ini menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Data tersebut harus disimpulkan dengan baik dan teratur sebagai dasar pengambil keputusan.¹⁵ Statistika deskriptif hanya mereduksi, menguraikan atau memberikan keterangan suatu data, fenomena atau keadaan kedalam beberapa besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah dimengerti. statistika ini hanya berfungsi menguraikan dan menerangkan keadaan, menarik suatu kesimpulan terhadap data yang lebih luas.

b. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu

¹⁵ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 147

instrumen.¹⁶ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner atau angket. Rumus uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *Pearson Product Moment*.¹⁷

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r = Angka korelasi *pearson product moment*

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y

N = Jumlah data

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26, hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan sig. 5% atau 0,05 dengan pengambilan keputusan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka valid begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.¹⁸ Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 144

¹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 46

¹⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 99

data yang bisa dipercaya. Pengukuran kehandalan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas metode *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*, suatu instrumen dikatakan reliabilitas apabila nilai *Alpha* lebih besar dari 0,60.

Indikator pengukur uji reliabilitas yang membagi tingkatan dengan kriteria dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Indikator Pengukur Uji Reliabilitas

No.	<i>Alpha</i>	Keterangan
1.	0,8-1,0	Reliabilitas baik
2.	0,6-0,799	Reliabilitas diterima
3.	<0,6	Reliabilitas kurang baik

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.¹⁹

¹⁹ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 52

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian terhadap kesamaan beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.²⁰ Untuk menguji apakah sampel homogen atau tidak, dapat menggunakan uji homogenitas varians. Tujuan dari homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah varian dari populasi data sama atau berbeda. Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti varian dari dua kelompok atau lebih itu adalah sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

d. Uji Hipotesis Statistik

1) Regresi Linear Sederhana

Rumus yang digunakan dalam analisis data yaitu regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana yaitu analisis terhadap satu variabel independen (Program Acara Tau Gak Sih di Trans7) dan satu variabel dependen (Sebagai Media Informasi Edukasi). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 363-364

Model persamaan ini menggunakan rumus sebagai berikut:²¹

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel terikat

a = konstanta (besarnya Y jika X=0)

b = koefisien regresi (besarnya perubahan Y akibat perubahan X)

X = variabel bebas

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai 1, R^2 semakin mendekati angka satu semakin baik kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. R^2 (*R square*) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Uji Hipotesis

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval atau rasio. Dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X

²¹ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar SPSS*, (Bandung: PT Alfabeta, 2014), hlm. 87

(Program Acara Tau Gak Sih di Trans7) dengan variabel Y (Sebagai Media Informasi Edukasi).

H_0 diterima jika:

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 Sebagai Media Informasi Edukasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya.

H_1 diterima jika:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 Sebagai Media Informasi Edukasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya.²²

4) Uji Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) yakni menonton Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 dan variabel tak bebas (Y) Sebagai Media Informasi Edukasi dan data berbentuk interval dan rasio.²³ Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis korelasi untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS* versi 26.

Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dapat dilihat pada tabel 5.

²² Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2014), hlm. 344

²³ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 147

Tabel 5
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan²⁴

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat Lemah
2.	0,20-0,399	Lemah
3.	0,40-0,599	Cukup
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-0,100	Sangat Kuat

²⁴ Ir. Syofian Siregar, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 202